Ruang lingkup kegiatan K3.RS

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

- Suatu upaya untuk menekan atau mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja

↓

- Unsur keselamatan
- Unsur Kesehatan

Pengertian

KESELAMATAN KERJA :

- Keselamatan yang berkaitan dengan alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, tempat kerja dan lingkungannya serta cara cara melakukan pekerjaan.

UPAYA KESEHATAN KERJA :

- Upaya penyerasian antara kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja agar setiap pekerja dpt bekerja secara sehat tanpa membahayakan drinya sendiri maupun masy disekelililingnya.

SALAH SATU STRATEGI YANG HARUS DITERAPKAN :

menciptakan tempat kerja/lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga terbentuk masyarakat pekerja yang sehat, khususnya di Fasilitas Kesehatan

Kesehatan Pekerja di berbagai Fasilitas Kesehatan merupakan kelompok masyarakat yang dapat berperan dalam mencapai Indonesia sehat

Pekerja di Fasilitas Kesehatan merupakan sumber daya potensial yang harus dibina agar menjadi produktif dan berkualitas.

Pelaksanaan K3 di Fasilitas Kesehatan

- Rumah Sakit,
- Puskesmas,
- Poli-klinik Rumah Bersalin,
- Balai Kesehatan Laboratoruim
- Klinik Perusahaan.

Pemeliharaan K3 di Fasilitas Kesehatan

sangatlah penting untuk mendukung baik bagi masyarakat pekerja manajemen maupun pengunjung agar dapat hidup dan bekerja secara aman, sehat serta nyaman.

UUD 1945

- “Setiap Warganegara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”
- Layak bagi kemanusiaan Manusiawi
- Manusiawi kondisi kerja selamat dan sehat

UU No. 14 tahun 1969 :

tentang Ketentuan Pokok Ketenagakerjaan

Setiap tenaga kerja mendapat perlindungan atas :

- Keselamatan
- Kesehatan
- Kesusilaan
- Pemeliharaan Moral Kerja
- Perlakuan sesuai Martabat Manusia, dan
- Moral Agama

UU No. 1 tahun 1970, tentang Keselamatan Kerja

- **Keselamatan Kerja yang diatur dalam Undang-undang ini mencakup semua tempat kerja**

- **Syarat Keselamatan Kerja wajib dipatuhi untuk mengendalikan kecelakaan dan penyakit akibat kerja**

TUJUAN K3 Rumah Sakit

Agar para petugas Rumah Sakit, pasien, pengunjung dan lingkungan rumah sakit merasa aman dan nyaman

Tujuh langkah menuju keselamatan Pasien RS

I. Bangun kesadaranakan nilai KP, ciptakan kepemimpinan dan budaya ysng terbuka dan adil
II. Pimpin dan dukung staf anda.Bangunlah komitmen dan fokus yang kuat dan jelas tentang KP di RS anda
III. Integrasikan aktivitas pengelolaan risiko. Kembangkan sistem &proses pengelolaan risiko, serta lakukan identifikasi dan asesmen hal yang potensial bermasalah

Lanjutan.....

IV. Kembangkan sistem pelaporan. Pastikan Staf anda agar dengan mudah dpt melaporkan kejadian/insiden, serta RS mengatur pelaporan kepada KKP-RS

V. Libatkan dan berkomunikasi dengan pasien,Kembangkan cara cara komunikasi yg terbuka dengan pasien

lanjutan

VI. Belajar dan berbagi pengalaman tentang KP. Dorong staf anda unt melakukan analisis akar masalah untuk belajar bagaimana dan mengapa kejadian itu timbul

VII. Cegah cedera melalui implementasi sistem KP. Gunakan informasi yang ada tentang kejadian/masalah untuk melakukan perubahan pada sistem pelayanan KKP-RS

Risiko pada aspek Pelayanan Kesehatan

- Pengobatan dan perawatan kepada pasien
- Menentukan prioritas pelayanan
- Pengembangan proyek dan pelayanan
- Pembelian obat dan produk kesehatan lain
- Instruksi dan follow up kepada pasien

Ruang Lingkup K3

1. **Lingkungan Kerja**
   - lokasi dimana para pekerja melakukan aktifitas bekerja.
   - Kondisi lingkungan kerja harus memadai (suhu, ventilasi, penerangan, situasi) untuk meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan atau penyakit

2. **Alat Kerja dan Bahan**

- semua alat kerja dan bahan yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk memproduksi barang/ jasa.
- Alat-alat kerja dan bahan merupakan penentu dalam proses produksi, tentunya kelengkapan dan kondisi alat kerja dan bahan harus diperhatikan

3. Metode Kerja

- standar cara kerja yang harus dilakukan oleh pekerja agar tujuan pekerjaan tersebut tercapai secara efektif dan efisien, serta keselamatan dan kesehatan kerja terjaga dengan baik. Misalnya, pengetahuan tentang cara mengoperasikan mesin dan juga alat pelindung diri yang sesuai standar.

Ruang lingkup kegiatan K3 Rumah Sakit

1. KESELAMATAN TERHADAP FAKTOR PENYEBAB PENYAKIT
2. KESELAMATAN TERHADAP PEMAKAIAN PERALATAN MEDIK DAN NON MEDIK
3. KESELAMATAN TERHADAP BAHAN BERBAHAYA
4. KESELAMATAN TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN
5. KESELAMATAN TERHADAP BENCANA

Manajeman RISIKO

- Sebagai aktivitas klinik dan administrasi yang dilakukan oleh Rumah sakit untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan pengurangan risiko terjadinya cedera atau kerugian pada pasien, personil,pengunjung dan RS itu sendiri

RISIKO KLINIS : Bahaya atau potensi terjadinya hal hal yg merugikan pasien terkait dengan dampak asupan klinis yan diberikan

SUMBER-SUMBER BAHAYA MELIPUTI:

1. KEADAAN MESIN-MESIN, PESAWAT-PESAWAT, ALAT- ALAT KERJA SERTA PERALATAN LAINNYA , BAHAN-BAHAN
2. LINGKUNGAN
3. SIFAT PEKERJAAN.
4. CARA KERJA.
5. PROSES PRODUKSI.

ANEKA RAGAM BAHAYA :

- Bahaya kimiawi (antiseptik pd kulit, gas anesthesi dll)
- Bahaya Biologik (bakteri,virus,parasit,jamur ,dll yang berasal dari pasien)
- Bahaya fisik dlm dosis kecil tp terus menerus (radiasi, kebisingan,tekanan panas)
- Bahaya ergonomik yg menyebabkan tekanan fisik pd pekerja (rancangan yg kurang baik)
- Bahaya fisiologik yg menimbulkan tekanan pekerjaan, mis kurang penerangan, keadaan tak bersih, beban kerja berlebih maupun kestabilan pekerja itu sendiri
- Bahaya psikosoaial (ketegangan di kamar bedah, bangsal penyakit jiwa dll)

PERMASALAHAN

- **KEGIATAN SEBAGAIAN BESAR PENGELOLA RS BLM MELAKSANAKAN K3 SECARA OPTIMAL**
- **SDM YANG BELUM MEMAHAMI PERLUNYA MELAKSANAKAN KEGIATAN K3**
- **TERBATASNYA ANGGARAN DI RUMAH SAKIT**

SE Dirjen no.00.06.6.4.01497 tahun 1995

Panitia K3 Rumah Sakit (PK3-RS)

Tugas Pokok PK3-RS yaitu :

1. Memberikan saran dan pertimbangan kepd direktur mengenai masalah masalah K3 RS
2. Memberi rekomendasi tentang pelaksanaan K# RS sesuai dg bidang yang dibutuhkan
3. Mengadakan pelatihan dlm rangka meningkatkan mutuSDM

LANGKAH KEGIATAN :

- PEMBENTUKAN PANITIA K3 RS DG TUGAS,WEWENANG DAN TATA KERJA YG JELAS
- PENYUSUNAN KEBIJAKAN K3 OLEH DIREKSI RS MELIPUTI PROGRAM KERJA, PROSEDUR DLL
- MENYEDIAKAN FASILITAS K3
- MELAKUKAN PELATIHAN K3
- MENYUSUN PEDOMAN K3 & RAMBU-RAMBU MIS DILARANG MEROKOK, TANDA BAHAYA DLL
- PENYULUHAN UPAYA K3 DAN MONITORING &EVALUASI

SE Dirjen no.00.06.6.4.01497 tahun 1995

Panitia K3 Rumah Sakit (PK3-RS)

Tugas Pokok PK3-RS yaitu :

1. Memberikan saran dan pertimbangan kepd direktur mengenai masalah masalah K3 RS
2. Memberi rekomendasi tentang pelaksanaan K# RS sesuai dg bidang yang dibutuhkan
3. Mengadakan pelatihan dlm rangka meningkatkan mutuSDM

LANGKAH KEGIATAN :

- PEMBENTUKAN PANITIA K3 RS DG TUGAS,WEWENANG DAN TATA KERJA YG JELAS
- PENYUSUNAN KEBIJAKAN K3 OLEH DIREKSI RS MELIPUTI PROGRAM KERJA, PROSEDUR DLL
- MENYEDIAKAN FASILITAS K3
- MELAKUKAN PELATIHAN K3
- MENYUSUN PEDOMAN K3 & RAMBU-RAMBU MIS DILARANG MEROKOK, TANDA BAHAYA DLL
- PENYULUHAN UPAYA K3 DAN MONITORING &EVALUASI

PERLENGKAPAN KEAMANAN PASIEN

- Tempat tidur dilengkapi penahan
- Kamar dilengkapi bel yg mdh dijangkau
- Tersedia alat penghisap emerjensi
- Pegangan sepanjang tangga
- Pintu dapat dibuka dari luar

- Alat pemadan api ringan , jarak maks 15 m
- Hydrant untuk area 600 m^2
- Fire detector yg dihubungkan dg alarm
- Alat penyemprot air otomatis untuk gedung bertingkat min IV

RAMBU RAMBU

- Penunjuk jalan keluar
- alat pemadam api, tempat berbhy, tanda larangan
- Denah , marka dan tempat pemadam api
- Pintu darurat, lampu darurat secara otomatis

TEMPAT BERISIKO

- Penyimpan bahan mudah menguap
- Penyimpanan bahan mudah terbakar
- Penyimpanan dan penggunaan bahan radioaktif
- Tempat yang infeksius

PENYEHATAN LINGKUNGAN RS

- Pencahayaan, penghawaan, kebisingan ruangan
- Makanan dan minuman
- Air, tempat pencucian,penangan sampah dan limbah
- Perlindungan radiasi
- Penyluhan kesehatan

USAHA MEMPERKECIL RESIKO

- Menyiapkan kehandalan gedung meliputi penyempurnaan konstruksi. Penyempurnaan sarana penanggulangan bahaya kebakaran dan sarana penyelamatan diri dan sarana sarana lainnya

- Menyiapkan penghuni gedung, meliputi : organisasi & prosedur penanggulangan keadaan darurat; Penentuan pejabat/petugas org penanggulangan keadaan darurat; Pembinaan dan pelatihan
- Menyiapkan sarana pengunjang diantaranya pusat komando pengendali, sarana komunikasi,transportasi dll

Pedoman penanggulangan keadaan darurat

TUJUAN :

- Memberi petunjuk kepada petugas sehg mekanisme penanggulangan dpt berjln dg lancar, efektif dan efisien di bawah satu komando
- Menghindari timbulnya kepanikan
- Proses evakuasi dpt dilaksanakan secara cepat dan tepat
- Menekan sekecil mungkin kerugian akibat keadaan darurat kebakaran

Usaha pencegahan kebakaran

- Inspeksi keselamatan kerja
- Pengawasan pekerjaan yg dilakukan
- Melaksanakan penyuluhan/peragaan
- Memasang rambu rambu peringatan
- Melaksnakan pemeliharaan peralatan medis dan non medis

Upaya penanggulangan yg diperlukan dilakukan

- Menyempurnakan fasilitas bantu untuk mengevakukasikan pasien
- Mengurangi resiko pamik dg meningkatkan volume & mutu latihan
- Perlu diadakan fire driil secara periodik dan bersinambungan
- Memberdayakan org Penanggulangan Keadaan darurat
- Melakukan evaluasiseiring dg perkembangan RS

Kesimpulan :

1. Dalam melaksanakan kegiatan K3, harus ada komitmen dari pengelola
2. Perlu dilaksanakan peningkatan kemampuan dan penyegaran bagi sdm RS
3. Dtsediakan/direncanakan anggaran unt kegiatan K3 di RS

TANDA / SIMBOL PERINGATAN

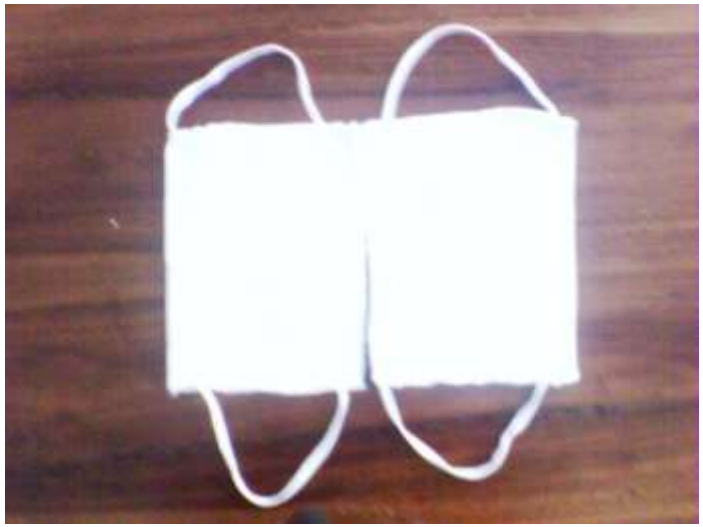

KESELAMATAN TENAGA KERJA

Terima kasih